

ABSTRAK

Rudy Bagus Saputro, NIM. 1910110164. Strategi Dr. Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum Dalam Mengembangkan Soft Skill Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah.

Mahasiswa lulusan baru cenderung hanya mengutamakan hard skill dalam mencari pekerjaan, sedangkan perusahaan dan instansi di dunia kerja menginginkan lulusan baru juga mempunyai soft skill. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah dalam mengembangkan soft skill santrinya. Sehingga dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah, pertama bagaimana pengembangan soft skill santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus?

Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan soft skill santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Perumahan Megawon Indah, Jati, Kudus ketiga, apa saja pencapaian yang didapat santri setelah mengikuti kegiatan pengembangan soft skill santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan dimana dalam penelitian ini peneliti menggali informasi secara langsung di Pondok Pesantren Al-Hidayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian pengasuh pondok, ustadz, santri, alumni sebagai data primernya, dan masyarakat serta literatur buku atau web-web pesantren maupun sebagai data sekundernya.

Dalam penyusunannya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi partisipatif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Uji keabsahan data untuk mengetahui strategi Dr. Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum dalam mengembangkan soft skill santri dengan melakukan triangulasi kemudian menginterpretasikan ke dalam karya tulis. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh berbagai hasil temuan diantaranya bahwa: Pondok Pesantren Al-Hidayah telah menyediakan kegiatan pengembangan soft skill santri dan keunikan pondok pesantren yaitu memadukan pembelajaran agama dan pembelajaran dikampus hal ini tidak terlepas dari peran pengasuh yang selaku dosen Beliau menggunakan berbagai strategi utamanya berupa strategi keteladanan Nabi Muhammad SAW, Strategi Gusjigang (gus artinya bagus budi pekerti, sopan santun) Ji (motivasi atau ngaji) dan Gang (kewirausahaan) yang terwujud ke dalam prinsip M3PK (meyakinkan, mengarahkan, mencontohkan, praktik, konsisten). Selain itu juga terdapat berbagai faktor pendukung (suri tauladan Nabi Muhammad SAW, semangat Gusjigang, adanya santri yang cerdas, minat dan bakat yang tinggi, cita-cita untuk sukses, banyaknya bantuan pemerintah) maupun faktor penghambat (utamanya karena kurangnya dana, rasa malas santri, banyaknya kesibukan antara pengasuh dan santri sehingga sulit membagi waktu, kurang minatnya santri) kemudian pencapaian dan manfaat yang didapatkan santri yaitu santri mendapatkan ilmu tambahan yang dapat menunjang keahlian utama mereka. Pesantren ini dengan segala keterbatasannya berusaha memberikan manfaat kepada para santri dan masyarakat sekitar, hal itu dapat dilihat dari berbagai aktifitas yang dilakukan oleh para santri dilingkungan pesantren.

Kata Kunci : Strategi Dr. Ma'mun Mu'min, M.Si, M.Ag, M.Hum, Pesantren, Soft Skill.